

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. dan J. Hartono. 2015. Partial Least Aquare (LPS). Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Alfrawati, A. Z. Saam. dan S. Tarumun 2014. Analisis budaya perkembangan: sistem beternak kerbau berkelanjutan di Kecamatan Kirante dan Singing Kabupaten Kuantas Singing. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 1(2): 130-145.
- Apriem, F. N. Ihsan. dan S., B. Poetro. 2012. Penampilan reproduksi sapi peternakan onggole berdasarkan paritas di Kota Probolinggo Jawa Timur. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Kecamatan Batang Anai Dalam Angka 2023. Badan Pusat Statistik, Padang Pariaman.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Populasi kerbau di Indonesia. <http://www.bpjs.go.id/indicator/24/471/1/populasi-kerbaumenurutprovinsi.html>. Diakses 3 Maret 2023
- Berry, D., P. and A., R. Cromie. 2007. Artificial inseminator increase the probability of a male calf in dairy and beef cattle. *Theriognology*, 67(2): 345-352.
- Budiarto, A. G. Ciptadi. L. Hakim. and A., I. Putri. 2019. Reproductive performance and fertility index of swamp buffalo (*Bubalus Bubalis*) in ngawi regency, East Java. *Journal of Physics*, (1): 12-24.
- Chaiklun, T. R. Hengtrakunsin. and F., D. Rensis. 2012. Reproductive and dairy performances of hai swamp buffaloes under intensive farm management. *Thai J Vet Med*, 42(1): 80-85.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman. 2022. Kabupaten Padang Pariaman dalam angka. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Padang Pariaman.
- Diwiyanto, K. dan E. Handiwirawan. 2006. Strategi pengembangan ternak kerbau: aspek penjarangan dan distribusi. Dalam: Subandriyo. Diwiyanto. K. Inounu. I. Haryanto. B. Djajanegara. A. Priyanti. A. Handiwirawan. E. Penyunting. Usaha ternak kerbau mendukung program kecukupan daging sapi. Prosiding. Lokakarya Nasional. Sumbawa, 4-5 Agustus 2006. Bogor: Puslitbangnak. Hlm:3-12.
- Erdiansyah, E. 2008. Studi keragaman fenotif dan pendugaan jarak genetik antar kerbau lokal di Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Erlina, S. A. Malik. dan N. Widaningsih. 2019. Manajemen pemeliharaan kerbau rawa (*Bubalus Bubalis Carabauesis*) di kelompok tata rawa bersinar Desa Tampakang Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara. Hal: 454.
- Fanani, S., Y., P. Subagyo. dan Lutojo. 2013. Kinerja reproduksi sapi perah peternakan Friesian Holstein (FH) di Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Febriana, D. dan Liana. 2008. Pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ruminansia pada peternakan rakyat di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Jurnal Peternakan, vol 5(1): 30.
- Feradis. 2010. Bioteknologi reproduksi pada ternak. Alfabeta, Bandung.
- Hardjosubroto, W. 2004. Alternatif kebijakan pengelolaan berkelanjutan sumber daya genetik sapi potong lokal dalam sistem perbibitan ternak nasional Wartazoa, 14(3): 93-97.
- Hasinah, H. dan Handiwirawan. 2006. Keragaman genetik ternak kerbau di Indonesia. Prosiding Lokakarya Nasional usaha ternak kerbau mendukung program kecukupan daging sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Hastono. 2008. Upaya memperpendek jarak beranak ternak kerbau melalui kawin tepat waktu. Balai Penelitian Ternak. Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau, Bogor.
- Iskandar, I. dan Arfa'i. 2007. Analisis program pengembangan usaha sapi potong di Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat, Padang.
- Ismaya. 2017. Bioteknologi inseminasi buatan pada sapi dan kerbau. Gadjah Mada Universitas Press, Yogyakarta.
- Isnaini. 2020. Fisiologi reproduksi dan inseminasi buatan pada kerbau. UB Press, Malang.
- Jainudeen, M., R. and E., S. Hafez (2000). Cattle and buffalo reproduction in farm animals. 7th Edition. Edited by Hafez, E., S. Lippincott. W. and Wilkins. Maryland, USA.
- Komariah, Kartiarso. and M. Lita. 2014. Productivity of swamp buffalo in muara muntai subdistris. Kutai Kartanegara Regency East Kalimantan. Bulletin Peternakan, 38(3): 174-181.

- Komariah. 2016. Produktivitas kerbau lumpur berdasarkan agrosistem dan strategi pengembangannya di Kabupaten Cianjur. Disertasi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Lendhanie, U. 2005. Karakteristik reproduksi kerbau rawa dalam kondisi lingkungan peternakan rakyat. Kalimantan Selatan. Bioscientiar, 2(1): 43-48. Diakses dari <http://bioscientiae.tripod.com>.
- Lestari. R.A. 2018. Korelasi lama kebuntingan, litter size, bobot badan, dan sex ratio kambing saburai di Kecamatan Sumberege Kabupaten Tanggamus. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Bandar Lampung, Lampung.
- Lita, M. 2009. Produktivitas kerbau rawa di Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Lumbantoruan, M. 2019. Laju kebuntingan ternak kerbau lumpur kawin alam dan kawin IB di kecamatan Siborong-Borong Kabupaten Tapanuli Utara. Jasa Padi 3(2): 26-29.
- Murti, T., E. 2002. Ilmu ternak kerbau. Yayasan Kanisius, Yogyakarta.
- Murtidjo, B., A. 2007. Memelihara kerbau edisi kedua, Kanisius, Yogyakarta.
- Muthalib, H., A. 2005. Potensi sumber daya ternak kerbau di Nusa Tenggara Barat. Lokakarya Nasional usaha ternak kerbau mendukung kecukupan daging sapi. Dinas Peternakan Nusa Tenggara Barat.
- Nuradha, N. 2023. Jarak beranak, lama bunting dan masa kosong (*days open*) kerbau dengan sistem perkawinan berbeda DI Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Pawarti, M. dan Herianti. 2009. Penampilan reproduksi dan produksi kerbau pada kondisi peternakan rakyat di Pringsurat Kabupaten Temanggung. Seminar dan Lokakarya Nasional kerbau 2009. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pernama, R. 2024. Performans reproduksi kerbau lumpur pada berbagai paritas di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Prasojo, G. I. Arifantini dan K. Mohamad. 2010. Korelasi antara lama kebuntingan, bobot lahir dan jenis kelamin pedet hasil inseminai buatan pada sapi bali. Jurnal Veteriner, 1:42-45.
- Prima, H., S. 2018. Performans reproduksi kerbau lumpur (*Bubalus Bubalis*) di Nagari Anduring Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

- Purohit, G., N. P. Thanvi. M. Pushp. M. Gaur. C., S. Sarawat. S. Arora. S. Pannu. and T. Gocher. 2019. Estrus synchronization in buffaloes: Prospects approaches and limitation. *The Pharm Innovation Jurnal*, 8(2): 54-62.
- Putra, R., A. I., R. Muhammad, dan M. Fuad. 2021. Potret usaha peternakan kerbau di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Sains Peternakan*, 2:83.
- Rahma, N. 2019. Pengaruh perbedaan paritas pada kerbau rawa (*Bubalus Bubalis Carabauesis*) dengan metode ovsynch protocol terhadap intensitas estrus di Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Rias, M., I. A., P. Riza. dan M. Fuad. 2020. Kajian sistem pengelolaan usaha peternakan kerbau di Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Agrifo*, 5(2):119.
- Robbani, A., R. 2009. Karakteristik fenotipe kerbau rawa di Kabupaten Bogor. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rodiallah, M. A. Pajri. dan Yendraliza. 2015. Bioteknologi reproduksi. Penerbit Aswaja Pressindo, Yogyakarta.
- Samsuandi, R., E. M. Sari. dan M., N. Abdullah. 2016. Performans reproduksi kerbau lumpur (*Bubalus Bubalis*) detina di Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ilmu Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 1:665-670.
- Sanker, S. D. Kumar. and Mandala. 2014. Factor influencing the dry period and calving interval in defferent grades of buffaloes. *Buffalo Bull*, 33:120.
- Sari, E., M. dan A. Ningrat. dan N. Putri. 2017. Karakteristik reproduksi kerbau betina di Kecamatan Johor Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 2(3): 208.
- Siregar, S., B. 2007. Penggemukan sapi potong. Cetakan 14. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soekarwati. 2002. Analisis usaha tani. UI Press, Jakarta.
- Sugeng, Y. dan Bambang. 2003. Sapi potong pemeliharaan, perbaikan produksi, prospek bisnis dan analisi penggemukan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suhubdy. J. Imran. dan Soefyan. 2004. Penyelamatan plasma nutfah kerbau Sumbawa dan strategi pengembangannya. Laporan Penelitian. HB-XII/I.DPM DIKTI Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Susilorini, T., E. dan M.,E. Sawitri. 2008. Budidaya 22 ternak potensial. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Triwulanningsih, E. 2007. Inovasi teknologi untuk mendukung pengembangan ternak kerbau. Seminar dan Lokakarya Nasional usaha ternak kerbau. Jurnal Peternakan Borneo, 1(1):16-22.
- Utami, P. 2016. Perbandingan kawin alam dan inseminasi buatan terhadap persentase kebuntingan, lama bunting, *little size* dan bobot lahir kelinci new Zealand white. Skripsi. fakultas peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, Semarang.
- Windusari, Y. E. Nofyan. M. Kamal. L. Hanum. and R. Pratama. 2014. Biophysics environmentsl conditions of swamp buffalo bubalus bubalis pampangan in district rambutan South Sumatera. Jurnal of Biological Researches, 19:78-81.
- Yandhi, F. 2015. Perbedaan sistem perkawinan inseminasi buatan dan alam terhadap *little size* dan sex ratio pada kambing PE di wilayah sumber bibit Kecamatan Ampelgading. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Yendraliza, M. Rodiallah. dan Zumarni. 2020. Hubungan berat lahir anak rasio jenis kelamin anak dan umur induk kerbau terhadap lama kebuntingan. Jurnal Ovozoa, 9(2):35-40.
- Yurleni. 2000. Produktivitas dan peluang pengembangan ternak kerbau di Provinsi Jambi. Thesis. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.

